

**NILAI-NILAI PENDIDIKAN AKHLAK DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI SMP NEGERI 19
PADANG SERAI KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam
Negeri Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh:

DESVITA ERLINA
NIM.1416513114

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
2021**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51171, 51172, 51176 Fax. (0736) 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Desvita Erlina

NIM : 1416513114

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr:

Nama : Desvita Erlina

NIM : 1416513114

Judul : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kebijaksanaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

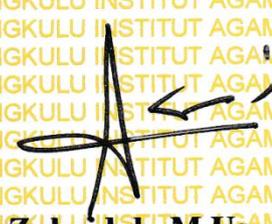
Pembimbing I

Bengkulu, November 2020

Pembimbing II


Dr. H. Ali Akbar Jono, M.Pd.

NIP. 197509252001121004


Zubaidah, M.U.S.

NIDN. 2016047202



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **"Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu."**, yang disusun oleh: **Desvita Erlinatelah** dipertahankan di depan Dewan

Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari **Senin**, tanggal **11 Januari** Februari 2021 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd).

Ketua

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005

Sekretaris

Zubaidah, M.Us

NIDN. 2016047202

Penguji I

Dr. Irwan Satria, M.Pd

NIP. 197407182003121004

Penguji II

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd

NIP. 196911222000032002

Bengkulu, 11 Januari 2021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd

NIP. 196903081996031005

MOTTO

"Akan ada PELANGI setelah HUJAN, dedaunan akan tumbuh setelah melewati PANASnya kekeringan"

(Desvi
ta Erlina)

PERSEMBAHAN

Ucapan syukur dari hati yang terdalam kepada Allah SWT atas segala karunia yang telah diberikan kepada saya sehingga saya dapat berdiri tegar dan menyelesaikan skripsi ini, cucuran keringat dan air mata serta untaian do'a yang selalu ayahanda dan ibunda panjatkan setiap saat.

Kupersembahkan skripsi ini untuk kalian:

1. Ayahanda Sono Zahri dan Ibunda Ritima yang sangat kusayangi dan kucintai, Terima kasih selalu memberikan kasih sayang, do'a, bimbingan dan cinta kalian yang tulus yang selalu diberikan dalam hidup ini.
2. Untuk suamiku Yudha Rahmat Pratama dan anakku tersayang Annasya Saila Adiba, karena kehadiran kalian memberi semangat dan inspirasi Ummi untuk terus berjuang sehingga ummi dapat menyelesaikan tugas akhir Ummi.
3. Untuk kakakku Hertenti, Heni Julistri, Rini Pusrianti, dan adikku Reza Indah Pratiwi, kakak iparku Bilan, Saipul dan Sulistiono serta keponakkanku Jekson Hidayat, Rizki Setiawan, Reva Apnissa, Rivat Anwar, Fikar Aldi Pratama, Jio Alvaro, Syarif Alvan Alrait, Elvano Mahardika dan seluruh keluarga besarku yang telah memberikan dorongan semangat sehingga tercapainya cita-citaku.
7. Untuk mertuaku Asmadi dan Ilniarti terima kasih dukungan serta doanya.
8. Untuk sahabat dan rekan-rekan seperjuangan yang tak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah mensupportku.
9. Almamater yang kubanggakan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fattah PagarDewaTelp.(0736) 51171-51276 Fax.(0736) 51172 Bengkulu.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Desvita Erlina
Nim : 1416513114
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul”**Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Ektrakurikuler Kepramukaan di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu**” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, November 2020

Yang menyatakan



Desvita Erlina
NIM.1416513114

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini berjudul "***Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu***"

Sholawat dan salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah berjuang menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk dan rahmad ke jalan yang lurus, baik dunia maupun akhirat.

Penyusun Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, Penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin.M,M.Ag,M.H, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan fasilitas dalam menimba ilmu pengetahuan di IAIN Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.
3. Ibu Nurlaili, M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan dan memfasilitasi dalam menyelesaikan studi.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan dukungan dalam menyelesaikan studi.

5. Bapak Dr. H. Ali Akbarjono M.Pd, selaku pembimbing I yang telah membantu, mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
6. Ibu Zubaidah M.Us, selaku pembimbing II yang telah banyak membantu, memberi saran, dan membimbing penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan Staf Fakultas Tadris dan Tarbiyah IAIN Bengkulu yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan bagi penulis sebagai bekal pengabdian kepada masyarakat, agama, nusa dan bangsa.
8. Kepala Perpustakaan Iain Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
9. Kepala sekolah Zulfar Arifin,SE, S.Pd serta bapak dan ibu guru di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu, terima kasih telah memberi izin kepada penulis untuk penelitian disekolah.
10. Teman-teman dan semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap dan berdo'a kepada Allah SWT, semoga Skripsi ini dapat memberikan sumbangan untuk penelitian selanjutnya, dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Semoga atas segala kebaikan menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Amiiin

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, September 2020

Desvita Erlina
NIM.1416513114

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Berfikir.....	37
---------------------------------	----

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiii
LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak.....	9
a. Pengertian Nilai.....	9
b. Pendidikan Akhlak.....	11
2. Ekstrakurikuler Dan Gerakan Pramuka.....	13
a. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka	13
b. Sejarah Gerakan Pramuka Di Indonesia.....	14
c. Tingkatan Dalam Pramuka.....	15
d. Tujuan dan Tugas Pokok Gerakan Pramuka.....	16
e. Fungsi Gerakan Pramuka Kepramukaan.....	19
f. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan.	19
g. Kurikulum Pembelajaran Pramuka.....	20
h. Manajemen Pembelajaran Pramuka.....	21
i. Evaluasi.....	23
j. Kode Kehormatan Pramuka.....	25
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	34
C. Kerangka berfikir.....	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Setting Penelitian.	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Sumber dan Informan	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40

E. Teknik Keabsahan Data	42
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	45
1. Profil Sekolah SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu	45
2. Visi, Misi SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu.....	46
3. Sarana dan Prasarana Sekolah.....	47
4. Keadaan Guru dan Karyawan.....	47
5. Keadaan Siswa Objek Penelitian.....	47
B. Temuan Penelitian.....	48
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	56
B. Saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Tabel

Tabel 1.1.....	35
Tabel 2.1.....	45
Tabel 3.1.....	54

ABSTRAK

Desvita Erlina, Nim 1416513114, *Judul : “Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kegiatan ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu”*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN). Pembimbing : 1. Dr. H. Ali Akbarjono, M.Pd. , Pembimbing II. Zubaidah, M.Us.

Kata Kunci : Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak, Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan atau *field research*. Penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dari hasil observasi atau pengamatan dan melalui wawancara yang dilakukan di lapangan. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui dokumentasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran PAI, Pembina Pramuka, dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang menjadi objek penelitian.

Hasil penelitian dan hasil dari analisis data menyimpulkan bahwa nilai-nilai akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu sudah berjalan dengan baik. Dalam hal ini dapat dilihat dengan adanya perubahan akhlak pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang diterapkan di lingkungan sekolah, seperti sikap saling menghormati dan menghargai kepada orang tua dan sesama, timbulnya kedisiplinan, perbuatan baik, bertanggung jawab serta rasa peduli terhadap lingkungan pada diri siswa.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah proses pendewasaan diri baik dalam aktivitas berfikir, bersikap maupun berperilaku. Proses ini dapat berlangsung dalam institusi formal, informal, dan atau non formal. Dalam banyak hal proses ini melibatkan pihak lain, baik dalam bentuk physical figure maupun hasil cipta, rasa dan karsa yang dituangkan dalam bentuk tulisan, kemudian proses pendidikan harus didasarkan pada Al-Qur'an dan hadist. Sebagai siswa yang menempuh pendidikan pasti tidak lepas dari tanggung jawabnya sebagai peserta didik. Rasa tanggung jawab itu juga harus diimbangi dengan sikap disiplin agar kewajiban sebagai siswa dapat terlaksanakan.

Pengertian pendidikan secara umum adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Menurut Carter. V. Good pendidikan adalah proses perkembangan kecakapan individu dalam sikap dan perilaku bermasyarakat.¹ Proses sosial dimana seseorang dipengaruhi oleh

¹Good V Carter. *Pengantar Pendidikan*. (Jakarta: Pt Rineka Cipta), h.15

suatu lingkungan yang terorganisir, seperti rumah dan sekolah, sehingga dapat mencapai perkembangan diri dan kecakapan sosial.

Disiplin adalah kepatuhan terhadap peraturan atau suatu tata tertib yang mengatur tatanan kehidupan pribadi maupun kelompok.² Kedisiplinan mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, baik orang dewasa maupun anak-anak. Kedisiplinan mempunyai peranan dalam mencapai tujuan pendidikan. Berkualitas atau tidaknya seorang siswa sangat dipengaruhi oleh perilaku disiplinnya. Siswa yang terbiasa menaati aturan-aturan didalam kelas akan cenderung menaati aturan-aturan yang ada didalam masyarakat. Disiplin dan tanggung jawab sangat berguna sebagai tolak ukur mampu atau tidaknya seseorang menaati aturan yang sangat penting bagi stabilitas kegiatan pembelajaran. Dengan adanya disiplin dan tanggung jawab yang tertanam pada diri siswa akan menjadikan mereka lebih aktif dan kreatif dalam belajar, serta memperbesar kemungkinan siswa untuk berkreasi dan berprestasi.

Disiplin dan tanggung jawab yang dimaksud adalah disiplin dalam menaati perintah dan larangan Allah. Salah satunya adalah disiplin waktu. Seperti yang disebutkan Allah dalam surat Al-Asr ayat 1-3 berikut:

²Umar Tirtarahardja dan La Sulo, *Pengantar Pendidikan*(Jakarta: PT. Rineka Cipta,2015),Cet. II. h.33

أَبِ الْحَقِّ وَتَوَاصَوْا الصَّالِحِينَ وَاعْمَلُوا أَمْثَلَهُمْ لَعَلَّكُمْ أَتَقَرُّوْنَ ۗ وَالْعَصْرُ

بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا

Artinya : “Demi masa, Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran. (Q.S. Al-Asr: 1-3)³

Hubungan ayat diatas adalah diperintahkan manusia untuk memanfaatkan waktu sebaik-baiknya agar mereka tidak merugi. Pendidikan akhlak seharusnya dimulai dalam keluarga, sejak waktu kecil anak-anak diarahkan dan dibimbing dengan kebiasaan yang baik. Seorang anak merupakan sosok individu yang perlu dilatih dan dibina untuk dipersiapkan menjadi manusia yang kokoh imannya serta berakhlak mulia, untuk itu wajib ditanamkan kepadanya dasar-dasar keimanan ajaran-ajaran Islam dan nilai kemuliaan akhlak sedini mungkin, dan itu semua tidak bisa terlepas dari pendidikan yang sangat berperan dalam pembentukan akhlak atau tingka laku yang baik sebagaimana tujuan pendidikan akhlak adalah terwujudnya sikap batin yang mampu mendorong secara spontan untuk melahirkan semua

³ Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Karya Agung, 2015)h.913

perbuatan bernilai baik sehingga mencapai kesempurnaan dan memperoleh kebahagiaan yang sempurna.⁴

Timbulnya krisis akhlak tersebut, yang ditandai dengan meningkatnya kenakalan siswa, salah satu cara yang dapat ditempuh untuk mendidik akhlak siswa adalah dengan menggunakan seluruh kesempatan, berbagai sarana termasuk dalam kegiatan-kegiatan yang mendorong terciptanya akhlak yang baik. Kegiatan baris-berbaris, upacara, pengembaraan, berkemah, perlombaan, dan kegiatan-kegiatan di alam terbuka yang saat ini semakin diminati dan dikaji oleh banyak kalangan, hal itu harus diterapkan sebagai peluang membina akhlak siswa. Dalam kaitan alam terbuka sebagai media pembelajaran beberapa tokoh dunia yang melegenda, seperti Columbus Marcopolo dan Vasco.

Gama menyebutkan bahwa alam telah memberikan mereka motivasi serta arahan untuk melakukan penjelajahan dunia agar dapat menemukan hal yang baru pada wilayah lain.⁵ Kegiatan tersebut salah satunya terdapat pada kegiatan pendidikan pramuka yang pada kesempatan ini akan penulis kaji berbagai macam kegiatan dalam pramuka dan yang mempunyai nilai-nilai pendidikan akhlak didalamnya yang banyak diselenggarakan sekolah maupun instansi pemerintah. Pendidikan pramuka merupakan jenis pendidikan non formal yaitu jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara

⁴Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak*, (Yogyakarta: Belukar, 2004), h.116.

⁵Gama, *Mempraktikan Perkemahan*, (Bandung: PuriPustaka, 2009), h. 12.

terstruktur dan berjenjang. Pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat.⁶

Pendidikan non formal ini dapat berupa pendidikan kecakapan hidup pendidikan anak usia dini, pendidikan keterampilan dan penguasaan kerja serta semua itu akan bermuara pada pendidikan kepemudaan, maka dari itu harus dipersiapkan sedini mungkin mulai dari pendidikan usia dini atau masa-masa anak dalam pendidikan sekolah dasar atau sesuai dalam pengelompokan usia yang berlaku dalam pendidikan pramuka yang kita kenal ada pramuka golongan siaga, penggalang, penegak dan pandega, sehingga untuk membentuk watak akan lebih mudah melalui kebiasaan-kebiasaan baik yang sudah dibiasakan dalam kegiatan pramuka.

Berdasarkan observasi awal penulis mengamati bagaimana ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka kelas VII dan VIII, penulis melihat ada beberapa siswa sering datang terlambat ketika hendak latihan pramuka, siswa tidak tertib ketika latihan pramuka, siswa membuang sampah sembarangan, siswa tidak hikmat ketika mengikuti upacara pada saat latihan pramuka, siswa membolos saat latihan

⁶Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 26, Ayat (1)

pramuka, siswa tidak mendengarkan pembina saat menjelaskan materi, siswa tidak lengkap memakai atribut pramuka.⁷

Berdasarkan penelusuran di SMP NEGERI 19 PADANG SERAI KOTA BENGKULU pada hari juma'at 24 mei 2019, penulis bertemu langsung dengan Bapak Zulfar Arifin,SE, S.Pd kepala sekolah SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu. Penulis mendapati bahwa siswa sering datang terlambat ketika hendak latihan pramuka dikarenakan minat dan rasa ketertarikan atau antusiasme tersebut kurang terhadap ekstrakurikuler pramuka sehingga menyebabkan siswa tidak tertib ketika latihan pramuka. Ditambah dengan kurangnya kepedulian dan perhatian siswa terhadap lingkungan sehingga siswa membuang sampah sembarangan, faktor lingkungan juga berperan dalam pembentukan minat siswa karena banyak waktu yang mereka habiskan di lingkungan yang mereka sukai maka lama-kelamaan akan berpengaruh terhadap minat .

Kedisiplinan yang rendah mengakibatkan siswa tidak hikmat ketika mengikuti upacara pada saat latihan pramuka dan rasa tanggung jawab yang dimiliki siswa akan berdampak terhadap sikap siswa sehingga siswa seringmembolos saat latihan pramuka dan kurang tepatnya metode pembelajaran dalam latihan akan membuat siswa merasa bosan dan tidak semangat mengikuti latihan serta akan berdampak terhadap siswa, salah satunya siswa tidak mendengarkan

⁷Observasi kegiatan pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu, Pada tanggal 30 Mei 2019.

pembina saat menjelaskan materi. Siswa tidak taat pada aturan akan berujung pada siswa yang tidak lengkap memakai atribut pramuka.⁸

Penulis juga melihat beberapa dokumen hasil siswa dalam Syarat-syarat Kecakapan Umum atau SKU. Bahwa benar hasil latihan belum mencapai tujuan.⁹Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul **“Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam Skripsi ini, yaitu:

1. Siswa sering datang terlambat ketika hendak latihan pramuka
2. Siswa tidak tertib ketika latihan pramuka
3. Siswa membuang sampah sembarangan
4. Siswa tidak hikmat ketika mengikuti upacara pada saat latihan pramuka
5. Siswa membolos saat latihan pramuka
6. Siswa tidak mendengarkan pembina saat menjelaskan materi

⁸Zulfar Arifin, kepala sekolah SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu, Wawancara pada tanggal 24 mei 2019

⁹Dokumentasi (Lembar Kerja Siswa) Tahun Ajaran 2019/2020

7. Siswa tidak lengkap memakai atribut pramuka.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penulis memberikan batasan masalah dalam skripsi ini yaitu: Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam ekstrakurikuler kepramukaan di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu dengan nilai-nilai akhlak yang ditanamkan berupa: disiplin, semangat kebangsaan, mandiri, peduli lingkungan dan rasa tanggung jawab.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah pada skripsi ini adalah :

1. Nilai-nilai apa saja yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu?
2. Bagaimana penerapan nilai-nilai akhlak pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu?

3. Apa saja hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramukadi SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu?
4. Bagaimana solusi terhadap hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramukadi SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang ada, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai apa saja yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramukadi SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu?
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan nilai-nilai akhlak pada kegiatan ekstrakurikuler pramukadi SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu?
3. Untuk mengetahui apa saja hambatan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramukadi SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu?
4. Untuk mengetahui bagaimana solusi terhadap hambatan yang dihadapi dalam kegiatan ekstrakurikuler pramukadi SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu?

Melihat tujuan tersebut diatas, penulis mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat.

a. Manfaat Teoritis :

Memberi pengetahuan pelaksanaan ekstrakurikuler Pramuka kepada pembaca tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan khususnya di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu.

b. Manfaat Praktis

Berupa bahan bacaan yang berharga dan sebagai inspirasi baru untuk mengembangkan penelitian kepada penelitian lanjutan, dan menambah pengetahuan khususnya pada bidang pendidikan yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam bidang pendidikan akhlak.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

a. Pengertian Nilai

Secara umum nilai adalah konsep yang menunjuk pada hal-hal yang dianggap berharga dalam kehidupan manusia, yaitu tentang apa yang dianggap baik, layak, pantas, benar, penting, indah dan dikehendaki oleh masyarakat dalam kehidupannya. Sebaliknya hal-hal yang dianggap tidak pantas, buruk, salah dan tidak indah dianggap

sebagai sesuatu yang tidak bernilai. Dalam kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas yang berbasis moral. Max Scheler mengatakan bahwa nilai merupakan kualitas yang tidak tergantung dan tidak berubah seiring dengan perubahan barang.¹⁰ Sedangkan menurut Mulyana nilai adalah keyakinan dalam menentukan pilihan.¹¹

Nilai adalah sesuatu yang bersifat abstrak, ia ideal, nilai bukan benda kongrit, bukat fakta, tidak hanya persoalan benar dan yang menuntut pembuktian empirik, melainkan soal penghayatan yang dikehendaki, disenangi dan tidak disenangi. Jadi sesuatu yang dianggap bernilai jika taraf penghayatan seseorang itu telah sampai pada taraf kebermaknaannya nilai tersebut pada dirinya. Sehingga sesuatu bernilai bagi diri seseorang belum tentu bernilai bagi orang lain. Nilai itu sangat penting dalam kehidupan ini, serta terdapat suatu hubungan yang penting antara subyek dengan obyek dalam kehidupan ini.

Nilai mempunyai fungsi sebagai standar dan dasar pembentukan konflik dan pembuatan keputusan, motivasi dasar penyesuaian diri dan dasar perwujudan diri.

Pertama, nilai sebagai standar. Nilai merupakan patokan (standar) haluan perilaku dalam berbagai cara seperti: dapat mengarahkan untuk mengambil posisi tertentu dalam masalah sosial,

¹⁰Qiqi Yuliati Zakiyah dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), h. 14

¹¹Qiqi Yuliati Zakiyah dan Rusdiana, *Pendidikan Nilai*, h.14-15

mempersiapkan untuk menghadapi pemikiran dan sikap orang lain, membimbing diri sendiri terhadap orang lain, menilai dan menghargai diri sendiri dan orang lain, mempelajari diri sendiri dan orang lain, mengajak dan mempengaruhi nilai orang lain untuk mengubahnya ke arah yang lebih baik, dan memberikan alasan terhadap tindakan yang dilakukan.

Kedua, nilai sebagai dasar penyelesaian konflik dan pembuatan keputusan. Dengan adanya nilai dalam diri seseorang, maka konflik atau pertentangan yang ada dalam diri sendiri maupun orang lain, dapat lebih mudah terselesaikan. Disamping itu, pembuatan keputusan dapat dilakukan secara lebih efektif atas dasar nilai yang ada.

Ketiga, nilai sebagai motivasi. Nilai yang dianut seseorang akan lebih mendorong seseorang untuk melakukan tindakan yang sesuai nilainya. Dengan demikian pemahaman terhadap nilai akan meningkatkan motivasi dalam melakukan suatu tindakan.

Keempat, nilai sebagai dasar penyesuaian diri. Dengan pemahaman nilai yang baik orang cenderung akan lebih mampu menyesuaikan diri secara lebih baik. Memahami nilai orang lain dan nilai kehidupan penting artinya bagi seseorang untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan.

Kelima, nilai sebagai dasar perwujudan diri. Proses perwujudan diri ini banyak ditentukan dan diarahkan oleh nilai yang ada dalam dirinya.

Selanjutnya, dalam kaitan dengan nilai pada bahasan ini akan ditelaah nilai yang berkaitan dengan perilaku atau akhlak yang berkaitan langsung dengan pendidikan yang meliputi aktivitas keagamaan yang melingkunginya dalam berbagai kegiatan di dalam kegiatan kepramukaan.

b. Pendidikan Akhlak

Pengertian pendidikan adalah suatu proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Ada juga yang mengatakan definisi pendidikan adalah suatu usaha sadar yang dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar-mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, keperibadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

Dalam bahasa Inggris, kata pendidikan disebut dengan *Education* secara etimologis kata tersebut berasal dari kata Latin, yaitu *Eductum*. Kata *Eductum* terdiri dari dua kata, yaitu *E* artinya perkembangan diri dalam keluar, dan *Duco* artinya sedang berkembang. Secara etimologis pendidikan adalah suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dan membuatnya menjadi seorang manusia yang kritis dalam kritis. Syaiful

Bahri Djamarah, memberi pengertian juga, pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia. Sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan, maka dalam pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan dalam setiap jenis dan jejang pendidikan.¹²

Salah satu cara mencapai tujuan pendidikan nasional adalah dengan menerapkan pendidikan agama Islam disekolah. Pendidikan agama Islam ialah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani, bertaqwa dan berakhlak mulia dalam mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan, pengajaran, latihan serta penggunaan pengalaman.¹³

Pengertian akhlak secara etimologi, kata akhlaq berasal dari bahasa Arab yang merupakan jamak khuluq, berarti adat kebiasaan, perangai, tabiat, dan muru'ah. Dengan demikian, secara etimologi, akhlak dapat diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat. Dalam bahasa Inggris, istilah ini sering diterjemahkan sebagai *character*.¹⁴ Tujuan

¹²Oemar malik. *Pendidikan guru*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2013). hal.35.

¹³Burhanuddin salam. *Dasar-dasar ilmu mendidik*. (Jakarta. PT Rinika Cipta. 2011). hal.1.

¹⁴Samsul M Amin. *Ilmu Akhlak*.(Jakarta: Amzah. 2016) h. 1

akhlak secara umum adalah tujuan yang akan dicapai manusia dengan perilakunya tersebut adalah untuk mencapai kebahagiaan.¹⁵

Dari uraian diatas dapat penulis simpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak adalah suatu usaha yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai tingkah laku dan kebiasaan baik yang diterapkan oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu.

2. Ekstrakurikuler dan Gerakan Pramuka

1. Pengertian Ekstrakurikuler Pramuka

Ekstrakurikuler adalah sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan didalam kelas atau diluar lingkungan sekolah untuk memperluas pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan meningkatkan internalisasi nilai-nilai atau aturan-aturan agama serta norma-norma sosial, baik lokal, maupun global untuk membentuk insan paripurna.¹⁶ Pramuka adalah anggota gerakan pramuka yang terdiri dari anggota muda yaitu peserta pendidik Siaga, Penggalang, Penegak, pandega, dan anggota dewasa yaitu pembina pramuka, pembantu pembina pramuka, pelatih pembina pramuka, pembina profesional.

¹⁵ Samsul M Amin Ilmu Akhlak.....h. 18

¹⁶ Siti Maisaro. "Penanaman Nilai-Nilai Peserta Didik Melalui ekstrakurikuler Pramuka Di SDN Melati 1 Sendang gading Mlati Selemman Yogyakarta". Universitas PGRI Yogyakarta: 2016

Gerakan pramuka adalah nama organisasi, Pendidikan kepramukaan adalah nama kegiatan anggota gerakan pramuka. Pendidikan kepramukaan merupakan salah satu segi pendidikan nasional yang penting, yang merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia, oleh karena itu sejarah kepramukaan di Indonesia perlu kita pelajari.¹⁷

2. Sejarah Gerakan Pramuka Di Indonesia

Gerakan kepanduan didirikan oleh Lord Robert Boden Powell dari Inggris pada tahun 1908 dan kemudian dilaksanakan di negar-negara lain, termasuk di Indonesia. Gerakan pramuka disahkan oleh Kepres RI No. 238 Tahun 1961 tentang gerakan pramuka sebagai satu-satunya gerakan yang boleh melaksanakan pendidikan kepramukaan, dan tanggal 20 Mei 1961 ditandatangani oleh Ir. Juanda dan dikuatkan kembali pada UU No.12 tahun 2010 tentang gerakan pramuka. Dengan demikian gerakan pramuka memiliki legitimasi yang amat tinggi untuk memasuki institusi sekolah atau pendidikan tinggi tanpa mengundang rasa curiga dari pihak manapun. Bahkan, gerakan ini dapat dijadikan sebagai wadah kegiatan ekstrakurikuler yang dapat menunjang aktifitas ekstrakurikuler di berbagai jenjang dan satuan pendidikan.

Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan, perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia. Gerakan pramuka dipimpin oleh Ketua Kwartir

¹⁷T.Jana A dkk., *Kursus mahir dasar*, (Jakarta. 2011) h.25

Nasional yang saat ini dijabat Budi Waseso. Gerakan pramuka atau kepanduan di Indonesia telah dimulai sejak tahun 1923 yang ditandai dengan didirikannya (Belanda) *Nationale Padvinderij Organisatie (NPO)* di Bandung.¹⁸

3. Tingkatan Dalam Pramuka

a. Kelompok Umur

kelompok umur adalah sebuah tingkatan dalam kepramukaan yang ditentukan oleh umur anggotanya. Kelompok umur dalam pramuka dibagi menjadi sebagai berikut:

- 1) Kelompok umur 7 sampai 10 tahun, disebut dengan Pramuka Siaga.
- 2) Kelompok umur 11 sampai 15 tahun, disebut dengan Pramuka Penggalang.
- 3) Kelompok umur 16 sampai 20 tahun, disebut dengan Pramuka Penegak.
- 4) Kelompok umur 21 sampai 25 tahun, disebut dengan Pramuka Pandega.

b. Tingkatan

Tingkatan dalam kepramukaan adalah sebuah tingkatan yang ditentukan oleh kemampuan anggotanya. Kemampuan itu disebut dengan Syarat-Syarat Kecakapan Umum atau SKU. Untuk pramuka siaga dan

¹⁸Anggaran Dasar Gerakan Pramuka hasil Munas Gerakan Pramuka Tahun 2013. Pasal 3

penggalang, masing-masing memiliki tiga tingkatan, pramuka penegak memiliki dua tingkatan dan pramuka pandega memiliki satu tingkatan.

- 1) Tingkatan Pramuka Siaga: Siaga Mula, Siaga Batu, Siaga Tata.
- 2) Tingkatan Pramuka Penggalang: Penggalang Ramu, Penggalang Rakit, Penggalang terap.
- 3) Tingkatan Pramuka Penegak: Penegak Bantara, Penegak Laksana.
- 4) Tingkatan Pramuka Pandega.

c. Tanda Kecakapan Umum

Tanda Kecakapan Umum adalah bagian dari sistem tanda kecakapan dalam gerakan pramuka, disamping tanda kecakapan khusus. Tanda Kecakapan Umum diberikan setelah seseorang anggota pramuka menyelesaikan syarat-syarat kecakapan umum dalam tingkatannya masing-masing.¹⁹

4. Tujuan dan Tugas Pokok Gerakan Pramuka

Gerakan Pramuka bertujuan mendidik anak-anak dan pemuda Indonesia dengan prinsip-prinsip dasar dan metode kepramukaan yang pelaksanaannya disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan bangsa dan masyarakat Indonesia, agar supaya menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta :

- a. Tinggi mental, moral, budi pekerti dan kuat keyakinan beragamanya.
- b. Tinggi kecerdasan dan keterampilannya.

¹⁹Yusuf Jaenudin, Dkk., *Panduan Wajib Pramuka*. (Jakarta: Cmedia), h.27

c. Kuat dan sehat fisiknya.²⁰

Menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara. Tujuan tersebut merupakan cita-cita Gerakan Pramuka. Karena itu semua kegiatan yang dilakukan oleh semua unsur dalam Gerakan Pramuka harus mengarah pada pencapaian tujuan tersebut.

Dalam melaksanakan pendidikan kepramukaan tersebut Gerakan Pramuka selalu memperhatikan keadaan, kemampuan, kebutuhan dan minat peserta didiknya. Gerakan Pramuka berkewajiban melaksanakan Eka Prasetya Pancakarsa. Karena kepramukaan bersifat nasional, maka gerak dan kegiatan Gerakan Pramuka disesuaikan dengan kepentingan nasional. Kepentingan nasional bangsa Indonesia tercantum garis besar haluan negara, yang merupakan ketetapan MPR. Gerakan Pramuka dalam ikut membantu pelaksanaan GBHN tersebut selalu mengikuti kebijakan pemerintah dan segala peraturan perundang-undangnya.

Gerakan Pramuka hidup dan bergerak di tengah masyarakat dan berusaha membentuk tenaga kader pembangunan yang berguna bagi masyarakat. Karenanya Gerakan Pramuka harus memperhatikan pula keadaan, kemampuan, adat dan harapan masyarakat, termasuk orang tua Pramuka, sehingga Gerakan Pramuka terutama pada satuan-satuannya

²⁰T. Jana A dkk., *Kursus mahir dasar*, (Jakarta. 2011) h. 31

dapat menyiapkan tenaga pramuka sesuai dengan apa yang diharapkan orang tua pramuka dan masyarakat setempat. Dalam pelaksanaan kegiatannya, gerakan pramuka menggunakan prinsip dasar dan metode kepramukaan, sistem among dan berbagai metode penyajian lainnya. Para pramuka mendapat pembinaan dalam satuan gerak sesuai dengan usia dan bidang kegiatannya dengan mengikuti ketentuan pada syarat kecakapan umum, syarat kecakapan khusus dan syarat pramuka garuda.

Sasaran yang ingin dicapai dengan pendidikan kepramukaan itu ialah kuat keyakinan beragamanya, tinggi mental dan moralnya, berjiwa pancasila, sehat jasmaninya, cerdas, berpengetahuan luas, berjiwa kepemimpinan dan patriot, berkesadaran nasional dan peka terhadap perubahan lingkungan, berpengalaman banyak.²¹ Gerakan pramuka mempunyai tugas pokok menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggungjawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan serta membangun dunia yang lebih baik.²²

5. Fungsi Gerakan Pramuka

Gerakan pramuka berfungsi sebagai wadah untuk mencapai tujuan pramuka melalui:

²¹ http://prampala07.blogspot.com/2012/05/tujuan_dan_tugas_pokok_gerakan_pramuka.html. Diakses 10 agustus 2019

²² T. Jana A dkk., *Kursus mahir dasar*.....h. 22

1. Pendidikan dan pelatihan pramuka.
2. Pengembangan pramuka.
3. Pengabdian masyarakat dan orang tua.
4. Permainan yang berorientasi pada pendidikan.²³

Pramukaan merupakan proses pendidikan dengan bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar metode pramuka, yang sasaran akhir berupa pembentukan watak yang diaplikasikan dalam berbagai kegiatan pramuka di suatu satuan.

6. Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan

Adapun Prinsip Dasar Kepramukaan meliputi:

1. Iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Peduli terhadap bangsa dan tanah air, sesama hidup dan alam seisinya
3. Peduli terhadap diri pribadinya dan
4. Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka.

Metode Kepramukaan adalah metode belajar interaktif dan progresif yang dilaksanakan melalui:

1. Pengamalan Kode Kehormatan Pramuka

²³Anggaran Dasar Gerakan Pramuka..., Pasal 4

2. Belajar sambil melakukan
3. Kegiatan berkelompok, bekerjasama, dan berkompetisi
4. Kegiatan yang menarik dan menantang
5. Kegiatan di alam terbuka
6. Kehadiran orang dewasa yang memberikan bimbingan, dorongan, dan dukungan
7. Penghargaan berupa tanda kecakapan
8. Satuan terpisah antara putra dan putri.²⁴

7. Kurikulum Pembelajaran Pramuka

Kurikulum adalah perangkat pembelajaran dan program pendidikan yang diberikan suatu lembaga penyelenggaraan pendidikan yang berisi rancangan pelajaran dalam satu periode jenjang pendidikan.²⁵ Di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu ekstrakurikuler yang penulis teliti ini tidak diwajibkan bagi siswa mengikutinya, siswa yang benar-benar ingin mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini siswa yang siap membentuk dirinya sendiri agar memiliki kepribadian yang beriman, disiplin, cinta alam, berjiwa patriot, dan bertanggung jawab. Kurikulum disekolah ini memiliki rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta bahan yang digunakan sebagai pedoman menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan didalam kegiatan ekstrakurikuler.

²⁴ *Anggaran Dasar Gerakan Pramuka ..*, h. 36

²⁵ https://id.wikipedia.org/wiki/Pengertian_Kurikulum, Diakses 5 Oktober 2020

8. Manajemen Pembelajaran Pramuka

Manajemen adalah suatu proses perencanaan dan pengawasan dalam mengelola sumber daya yang mana hal itu bisa berupa man, money, materials, market.

a. Perencanaan

Pengelolaan suatu organisasi tidak lepas dengan adanya sebuah perencanaan terlebih dahulu, perencanaan seharusnya dibuat sebelum melakukan pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Perencanaan di dalam penelitian ini meliputi program kerja, jadwal kegiatan dan tujuan kegiatan. Perencanaan yang rasional berarti perencanaan yang disusun secara cermat dengan mempertimbangkan kemampuan, peluang, masalah, tantangan dan kondisi yang dimiliki oleh suatu organisasi atau lembaga pendidikan. Secara sistematis berarti bahwa perencanaan dilakukan dengan langkah-langkah yang berurutan secara logis dan mempunyai batasan-batasan pelaksanaannya.²⁶

Penulis peroleh bahwa dalam program di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu memuat tentang sosialisasi calon anggota baru, pendataan anggota dan pendaftaran calon anggota. Dalam program umum berisi tentang materi latihan mingguan, pelantikan anggota baru, latihan gabungan, PERSAMI, pada program penunjang meliputi perkemahan bakti, penjelajahan.

²⁶ <https://jurnal.ustjogja.ac.id>. Diakses 7 Oktober 2020

b. Pengorganisasian

Pada dasarnya pengorganisasian adalah proses pembagian kerja, sistem kerja sama, hubungan antara personal yang terlibat dalam kegiatan organisasi. Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu dalam perencanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, pembina memiliki struktur organisasi yang terdiri dari kepala sekolah sebagai kamabigus, pembina, asisten pembina pratama, pinru, wapinru, sekretaris dan bendahara. Dan dalam struktur organisasinya pembina melibatkan siswa yang dipilih dari anggota pramuka yang dianggap memiliki kemampuan, keterampilan dan jiwa kepemimpinan yang lebih dibandingkan dengan siswa yang lain.

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu sudah melaksanakan jadwal latihan sesuai dengan jadwal yang disepakati, kemudian di dalam latihannya pembina didampingi oleh asisten pembina yang berfungsi sebagai pelatih. Dalam kegiatan latihan sekolah juga sudah dilengkapi oleh absensi kehadiran yang terdokumentasi. pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler waktu latihan pada hari jum'at di mulai dari pukul 13.00-15.00 WIB.

d. Pengawasan

Menurut Agustin, tujuan monitoring adalah untuk mengetahui apakah tahap-tahap pelaksanaan program berjalan sesuai dengan mekanisme dan jadwal yang telah ditetapkan.²⁷ Berdasarkan informasi yang disampaikan Kepala Sekolah SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu kepada peneliti, bahwa sudah melaksanakan program pengawasan terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kepala Sekolah melakukan pengawasan setiap kali latihan pramuka dilakukan secara bergilir tiap minggunya dengan wakil kepala sekolah kurikulum, pengawasan yang dilakukan dengan mengamati kegiatan latihan dan bertanya kepada pembina dan memberikan support jika ada perlombaan dengan ikut hadir memberikan motivasi.

9. Evaluasi

Bloom mendefinisikan evaluasi adalah pengumpulan kenyataan sistematis untuk menetapkan sejauh mana tingkat perubahan dalam pribadi siswa.²⁸ Evaluasi adalah suatu proses untuk merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk beberapa alternatif dalam mengambil keputusan. evaluasi dilakukan untuk melihat sejauh mana program yang sudah berjalan dan prestasi apa saja yang sudah diraih, menyangkut juga evaluasi perkembangan karakter siswa.

²⁷ Agustin, Anita. 2009. *Tesis Manajemen Perawatan Sarana Pendidikan di SMP Negeri 2 dan SMP Negeri 11 Lubuk Linggau*. Bengkulu: UNIB

²⁸ <https://eureka.pendidikan.com>. Diakses 12 Oktober 2020

Selain itu juga memiliki format penilaian kegiatan ekstrakurikuler pramuka, memberikan prestasi yang baik dan sering mendapatkan juara dalam ajang perlombaan. teknik dan waktu evaluasi dilakukan secara berkala tiap enam bulan, evaluasi juga dilakukan oleh pembina dan pelatih berupa evaluasi tes tertulis dan tes kecakapan khusus yang meliputi keterampilan tali temali, baris berbaris dan kemampuan menggunakan sandi morse.

Selanjutnya sekolah ini sudah melakukan evaluasi dengan mempunyai ruangan sendiri untuk menyimpan barang-barang keperluan latihan pramuka seperti tongkat dan bendera tertata rapi di dalam ruangan, selain itu untuk para pembina dikirim ke kwarda untuk mendapatkan latihan dan keterampilan tentang kegiatan pramuka agar kemampuan mereka lebih terasah dan terampil. Pihak sekolah telah berusaha membantu meningkatkan kemampuan kompetensi pembina pramuka dalam kegiatan pramuka dengan mengikutsertakan mereka dalam pelatihan di kwarda.

10.Kode Kehormatan Pramuka

Kode kehormatan pramuka merupakan janji dan komitmen diri serta ketentuan moral pramuka dalam pendidikan kepramukaan yang terdiri dari Satya Pramuka (Janji) dan Darma Pramuka (Moral) dan

merupakan kode etik anggota Gerakan Pramuka baik dalam kehidupan pribadi maupun bermasyarakat.²⁹

Janji pramuka yang berupa Trisatya berbunyi ;

Demi kehormatanku aku berjanji akan bersungguh-sungguh :

1. Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila.
2. Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat.
3. Menepati DasaDarma.

Dasa Darma yang berarti tuntunan tingkah laku adalah pedoman yang dipegang oleh anggota pramuka yang berbunyi:

1. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
3. Patriot yang sopan dan ksatria
4. Patuh dan suka bermusyawarah
5. Rajin, trampil dan gembira
6. Disiplin, berani dan setia
7. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya.³⁰

²⁹ *Anggaran Dasar Gerakan Pramuka ..., Pasal 12*

³⁰ Andri Bob. *Boyman Ragam Latihan Pramuka* (Bandung; Darma Utama. 2016). h.10

Kode kehormatan pramuka tersebut diatas merupakan dasar pegangan utama yang harus dimiliki oleh seorang anggota pramuka yang diperoleh melalui kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan DasaDarma pramuka. Nilai pendidikan akhlak yang diharapkan muncul dari kode kehormatan pramuka diantaranya: taqwa, cinta alam, patriot yang sopan dan ksatria, patuh, suka bermusyawarah, rajin, terampil, gembira, disiplin, berani, setia, bertanggung jawab dan dapat dipercaya.

Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam gerakan itu *tercover* dalam Dasa Darma yang disebut juga dengan kode moral gerakan pramuka. Banyak sekali hal yang perlu penulis ulas dan menjabarkan Dasa Darma pramuka kedalam sikap hidup atau pola tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari sehingga kita ketahui nilai-nilai akhlak apa saja yang terkandung dalam Dasa Darma pramuka yaitu sebagai berikut:

a. Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

Menyangkut tugas manusia sebagai makhluk Tuhan, yaitu beribadah menurut agama masing-masing dengan sebaik-baiknya. Pada hakekatnya taqwa adalah usaha dan kegiatan seseorang yang sangat utama dalam perkembangan hidupnya. Bagi bangsa Indonesia yang berketuhanan Yang Maha Esa yang menjadi tujuan hidupnya adalah keselamatan, perdamaian, persatuan, dan kesatuan baik didunia dan diakhirat, tujuan hidup ini hanya dapat dicapai semata-mata

dengan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Penerapan butir ini dapat dilakukan melalui pengalaman rukun Islam dan rukun Iman dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya menjalankan sholat lima waktu secara teratur, berpuasa, zakat dan hal-hal yang dapat mendekatkan kita terhadap Tuhan untuk menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya.

b. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia

Unsur yang terkandung dalam darma kedua ini sangatlah dalam. Jika setiap manusia sadar dan mampu mengamalkan dalam kehidupannya akan hal ini, maka dunia ini akan tenteram, aman dan nyaman. Banjir, tanah longsor dan bencana-bencana alam yang lain tidak separah yang terjadi saat ini.

Dalam kehidupannya akan hal ini, maka dunia ini mungkin tenteram, aman dan nyaman. Banjir, tanah longsor dan bencana-bencana alam yang lain mungkin tidak separah yang terjadi pada saat ini. Alam semesta ini merupakan suatu anugerah yang luar biasa yang diberikan Tuhan kepada kita para manusia. Untuk itu kewajiban kita sebagai manusia bersyukur kepada Tuhan atas segala nikmat yang terkandung dalam alam ini. Rasa syukur itu bisa kita alokasikan untuk senantiasa

menjaga dan melestarikan alam tersebut, sehingga kesimbangannya selalu terjaga dan tidak rusak.

Disamping kita harus menjaga alam ini, manusia sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri juga harus saling berinteraksi dengan sesama manusia secara baik. Seseorang harusnya paham bahwa mereka pasti membutuhkan orang lain, untuk itu mereka harus saling menyayangi dan mencintai. Bentuk kecintaan kita terhadap alam dan sesama manusia dapat diwujudkan dengan berbagai hal, diantaranya memelihara dan mengembangkan alam, memanfaatkan dan melestarikannya, membantu seseorang yang dalam kesusahan dan menghormati sesama.

c. Patriot yang sopan dan ksatria

Maksud dari Dasa Darma yang ketiga ini adalah setiap anggota gerakan pramuka seharusnya mempunyai sifat sopan. Seorang pramuka harus bisa menjaga tutur kata dan perilakunya dengan baik, yaitu dengan menghormati orang yang lebih tua dan menyayangi orang yang lebih muda. Hal ini bisa diimplementasikan dengan cara tidak menghina, mencela dan memfitnah antara yang satu dengan yang lain. Allah swt juga mengingatkan kita untuk dapat menjaga ucapan dengan baik dan menjauhi ucapan-ucapan yang tidak pantas dan buruk, ini dapat dilihat dalam Firman-Nya dalam surat Al-Isra' ayat 53 seperti berikut:

وَاللَّذِينَ نَسَنُوا كَانُوا الشَّيْطَانِ إِنَّ بَيْنَهُمْ يَنْزَعُ الشَّيْطَانُ إِنَّ أَحْسَنُ هِيَ الَّتِي يَقُولُوا الْعِبَادِي وَقُل

مُؤْمِنًا عَد

Artinya: "Dan Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia. (Q.S. Al-Isra' :53).³¹

Darma yang ketiga ini mengandung dua unsur pokok, yaitu patriot dan kesatria yang berarti orang yang mencintai tanah air dan berani. Untuk menanamkan sikap patriotik setiap anggota pramuka dalam kegiatan kepramukaan, maka dapat diwujudkan dengan:

1. Mengikuti upacara sekolah atau upacara pramuka dengan baik.
2. Menghormati yang lebih tua dan menyayangi yang lebih muda
3. Ikut serta dalam pertahanan bela Negara
4. Melindungi kaum yang lemah
5. Belajar disekolah dengan baik
6. Ikut serta dalam kegiatan-kegiatan masyarakat.³²

d. Patuh dan Suka Bermusyawarah

Seorang pramuka seharusnya dapat belajar mendengar, menghargai dan menerima pendapat atau gagasan orang lain, membina sikap mawas diri, bersikap terbuka, mematuhi kesepakatan dan memperhatikan kepentingan bersama, mengutamakan kesatuan dan persatuan serta membina diri dalam bertutur kata dan bertingkah laku sopan, ramah dan sabar. Maksudnya, setiap anggota gerakan pramuka

³¹Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.h. 391

³²Andri Bob, *Boy Man Ragam Latihan Pramuka*, (Bandung; Darma Utama. 2016). h.10

dalam mengaplikasikan darma ini dalam kehidupan sehari-harinya dalam masyarakat diharapkan dapat membiasakan:

1. Mengerjakan tugas-tugas dari guru, pembina atau orang tua dengan sebaik-baik nya.
2. Patuh kepada orang tua, guru dan pembina.
3. Berusaha mufakat dalam setiap musyawarah.
4. Menghargai pendapat orang lain dan tidak fanatik terhadap pendapatnya sendiri.
5. Tidak mengambil keputusan yang tergesa-gesa, yang didapatkan tanpa melalui musyawara.³³

Seorang anggota gerakan pramuka diharapkan mampu mematuhi peraturan yang sudah ditetapkan dalam agama, di dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 59 seperti berikut:

تَنْزِعْتُمْ فَإِنَّ مِنْكُمْ الْأَمْرَ وَأُولَى الرَّسُولِ وَأَطِيعُوا اللَّهَ أَطِيعُوا أَمْنُوا الَّذِينَ يَتَأْتِيهَا
بُنْ خَيْرٌ ذَلِكِ الْآخِرِ وَالْيَوْمِ بِاللَّهِ تُوْمِنُونَ كُنْتُمْ إِنْ وَالرَّسُولِ إِلَيْهِ فَرُدُّوهُ شَيْءٍ فِي
تَأْوِيلًا وَأَحْسَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.(Q.S. An-Nisa': 59)³⁴

³³Andri Bob.....,h.13

³⁴Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*.h.114

e. Rajin, terampil dan gembira

Seorang pramuka suka bekerja, belajar dan berdo'a sepanjang hayat, artinya ia dengan kesungguhan serta mengharapkan karunia dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Sehingga ia selalu melawan rasa malas di dalam dirinya. Dan ia sangat tidak senang melihat orang yang malas. Pada kenyataannya dapat dilihat secara langsung bahwa para anggota pramuka mempunyai banyak keahlian, keterampilan dan kecakapan. Disamping terampil dalam kepramukaan, anggota pramuka biasanya juga punya keterampilan lain, seperti tari, PPPK dan lain sebagainya.

Materi dan sistem pendidikan pramuka kebanyakan dikemas dalam bentuk permainan yang mengandung unsur pendidikan kegiatan kepramukaan tidak monoton dan selalu menyenangkan, sehingga mempermudah anggota pramuka untuk memahaminya. Inilah yang membuat seorang pramuka bergembira dalam melakukan kegiatan dan pekerjaannya. Hal ini dapat dilihat realisasinya dalam kehidupan sehari-hari yang diwujudkan dengan jalan:

1. Tidak pernah membolos sekolah
2. Selalu hadir dalam setiap latihan atau pertemuan pramuka
3. Dapat membuat berbagai macam kerajinan atau hasta karya yang berguna.

4. Selalu riang gembira dalam setiap melakukan kegiatan atau pekerjaan, dan sebagainya.³⁵

f. Disiplin, berani dan setia

Didalam kehidupan manusia, disiplin memainkan peranan yang sangat menentukan, artinya jika pramuka itu berbuat sesuai dengan ketentuan dan sesuai aturan, maka biasanya ia akan selamat mengarungi hidup dengan segala lika-likunya ini. Seorang pramuka juga harus berani menghadapi tantangan, tidak boleh ingkar janji dan harus setia kepada sesama mitra kerja, keluarga dan bermasyarakat. Disiplin yang penulis maksud adalah disiplin dalam mentaati perintah dan larangan Allah. Salah satunya adalah disiplin waktu. Manusia diperintahkan untuk memanfaatkan waktu sebaik-baiknya agar mereka tidak merugi. Keberanian pramuka dikembangkan melalui berbagai program dan kegiatan, seperti menjadi petugas dalam upacara, baik upacara pramuka maupun upacara yang lain. Berbagai sifat alam dipelajari untuk dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan keberanian. Namun tetap dalam kesiapsiagaan yang tinggi agar tetap aman dan berbagai bahaya terhindari.

g. Bertanggung jawab dan dapat dipercaya

Seorang pramuka seharusnya mau dan mampu mempertanggung jawabkan dan menanggung dari perbuatan yang dilakukannya. Ia tidak mau mengelak dari rasa tanggung jawab yang dipikul di atas pundaknya

³⁵Andri Bob, *Boy Man Ragam Latihan Pramuka* (Bandung; Darma Utama. 2016). h.10

melalui tugas-tugas yang diembanya. Pramuka dapat dipercaya, artinya perkataannya dapat dipegang. Baginya ”ya” adalah ya dan “tidak” adalah tidak. Dan seorang pramuka dalam kesehariannya harus bisa menepati janji, baik janji pada Allah maupun sesama manusia. Maka sikap yang sesuai dengan darma ini pramuka seharusnya:

1. Menjalankan segala sesuatu dengan sikap bersungguh-sungguh.
2. Tidak pernah mengecewakan orang lain.
3. Bertanggungjawab dalam setiap tindakannya, dan sebagainya.³⁶

B.Kajian Penelitian Terdahulu

1. Nur Hidayatulloh(2016): Nilai pendidikan Islam dalam kegiatan kepramukaan bagi siswa SMP Assalafiyah Bumi Ayu Kota Bengkulu . Metode yang digunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian di Analisis dengan menggunakan pola berpikir induktif. Hasil Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Assalafiyah Bumi Ayu Kota Bengkulu . Menggunakan prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan. Materi yang diberikan adalah materi kepanduan dan Pendidikan Agama Islam. Dengan menggunakan metode pengalaman,

³⁶Andri Bob, *Boy Man Ragam Latihan Pramuka*,(Bandung; Darma Utama. 2016). h.15

kode kehormatan, metode belajar sambil melakukan, metode system berkelompok, metode kegiatan yang menantang dan mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik, metode kegiatan di alam terbuka dan metode system kecakapan.³⁷

2. Zainal Arifin (2016) “Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Sd Negeri Ngaliyan 03 Semarang. Peneliti ini menggunakan metode penelitian Kualitatif Deskriptif karena memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh luas dan mendalam. Metode ini digunakan untuk meneliti apakah ada nilai-nilai pendidikan akhlak dalam ekstrakurikuler Pramuka khususnya di SD Negeri Ngaliyan 03 Semarang.

Dari segi teknik pengumpulan data, penelitian ini termasuk Penelitian Lapangan (*Field Research*), di mana data yang diteliti diperoleh melalui penelitian di lokasi penelitian dan menggunakan metode Triangulasi Data (Observasi, wawancara dan Dokumentasi).

Hasil penelitian ini Pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SD Negeri Ngaliyan 03 berjalan sesuai dengan porsi pelaksanaan latihan kepramukaan yang sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu diawali dengan upacara pembukaan latihan, pemberian materi dengan berdasarkan penyelesaian SKU (Syarat Kecakapan Umum), materi permainan yang mendidik, diakhiri dengan upacara penutupan, dilakukan

³⁷Nur Hidayatulloh. *Nilai pendidikan Islam dalam kegiatan kepramukaan bagi siswa SMP Assalafiyah Bumi Ayu Kota Bengkulu*(IAIN Bengkulu:2016)

dengan sistem satuan terpisah antara peserta didik laki-laki dengan peserta didik perempuan, sistem berkelompok dan belajar sambil melakukan.³⁸

3. Oleh Pengki Angga Sahputra. 2015 “Peranan Kepramukaan Terhadap Pendidikan Karakter Siswa Kelas V Sekolah dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Hasanah Kota Bengkulu”. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menggunakan penelitian lapangan (*Field researd*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.³⁹

Dari Analisis penelitian yang terdahulu di atas, dapat dilihat persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang terdahulu melalui table berikut:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orsinalitas Peneliti
1	Nur Hidayatulloh, “ <i>Nilai pendidikan Islam dalam kegiatan kepramukaan bagi siswa SMP Assalafiyah Bumi</i> ”	Menggunakan penelitian lapangan(<i>Field researd</i>) dengan menggunakan pendekatan	Menggunakan prinsip dasar metodik pendidikan kepramukaan Dengan menggunakan	Fokus Penelitian mengacu pada Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak

³⁸Zainal Arifin. *Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Sd Negeri Ngaliyan 03 Semarang*(UIN Semarang:2016)

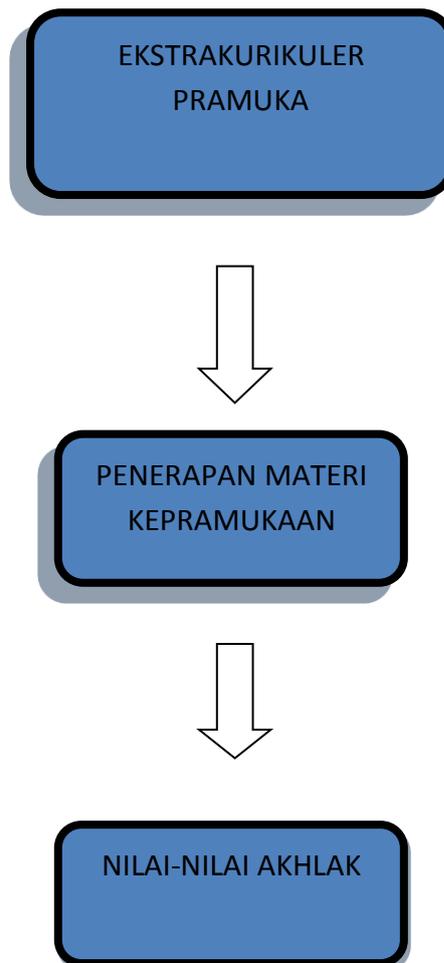
³⁹ Pengki Angga Sahputra, *Peranan Kepramukaan Terhadap pendidikan karakter Siswa Kelas V Sekolah dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Hasanah Kota Bengkulu*(IAIN Bengkulu:2015)

	<i>Ayu Kota Bengkulu</i> ” (IAIN Bengkulu:2016)	kualitatif dan membahas tentang Kepramukaan	metode pengalaman, kode kehormatan, metode belajar sambil melakukan, metode system berkelompok, metode kegiatan yang menantang dan mengandung pendidikan yang sesuai dengan perkembangan rohani dan jasmani peserta didik, metode kegiatan di alam terbuka dan metode system kecakapan.	Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka
2	Zainal Arifin, <i>”Nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di Sd Negeri Ngaliyan 03 Semarang”</i> , (Semarang:2016)	Menggunakan jenis penelitian lapangan (<i>Field reseach</i>)dan membahas tentang Kepramukaan	Membahas tentang apakah ada nilai-nilai pendidikan akhlak dalam ekstrakurikuler pramuka, penelitian ini untuk mengeksplorasi dan atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh dan luas dan	Fokus Penelitian mengacu pada Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

			mendalam	
3	Pengki Angga Sahputra, “Peranan Kepramukaan Terhadap pendidikan karakter Siswa Kelas V Sekolah dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-Hasanah Kota Bengkulu “(IAIN Bengkulu:2015)	Menggunakan penelitian lapangan(Field researd) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan membahas tentang Kepramukaan	Membahas tentang Peranan Kepramukaan Terhadap Pendidikan Karakter Siswa	Fokus Penelitian mengacu pada Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka

C.Kerangka Berfikir

Untuk memudahkan penelitian ini maka peneliti menyusun kerangka berpikir, adapun kerangka berpikir tersebut sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, metode penelitian ini deskriptif-kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Pendekatan deskriptif artinya data, fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar dari pada angka-angka. Mendeskripsikan sesuatu menggambarkan apa, mengapa, bagaimana suatu kejadian terjadi.⁴⁰ Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan implementasi nilai-nilai pendidikan

⁴⁰Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metodologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2003). h.44

akhlak yang terkandung dalam kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu, Jl. Sukamaju Kelurahan Padang Serai Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Telah dilaksanakan pada tanggal 22 Juli sampai 2 September 2020.

C. Subjek dan Informan

Dalam penelitian ini terdapat data utama(primer) dan data pendukung (sekunder).

1. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertanyaan.⁴¹Dengan kata lain, data-data primer ini berasal hasil dari transkrip hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan informan dan responden.

⁴¹Bungin,*Analisis Data.....*,h.143

Subjek ini adalah dapat berarti orang atau apa saja yang menjadi sumber penelitian. Dalam penelitian ini yang dijadikan sumber data antara lain :

- a. Kepala Tata Usaha SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu
- b. Guru Agama SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu
- c. Waka Kesiswaan SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu
- d. Pembina pramuka SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu
- e. Siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen. Dengan kata lain, data-data sekunder ini berupa dokumen-dokumen yang diambil dari tempat penelitian lapangan (*field research*), dimana data yang diteliti diperoleh melalui penelitian dilokasi penelitian.

D.Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yakni sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Observasi yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai fenomena yang terjadi. Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua

ilmu pengetahuan. Ilmuan dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁴² Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Peneliti dalam meneliti aktivitas objek peneliti menggunakan observasi terstruktur atau terencana yaitu menyatakan terstruktur kepada sumber data, bahwa sedang melakukan penelitian.⁴³

Pada penelitian ini penulis langsung mengamati keadaan, gejala atau proses yang terjadi selama berlangsungnya aktivitas objek peneliti. Tujuan dari observasi ini adalah mengamati dan menganalisa kegiatan kepramukaan yang mengandung nilai-nilai akhlak.

Observasi partisipasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini. Observasi berguna dalam memahami dan memaknai atas sesuatu kejadian atau fenomena situasi yang tampak kemungkinan-kemungkinan yang ada dibalik keadaan tersebut. Metode ini digunakan langsung untuk berinteraksi dengan objek penelitian pada setiap kegiatan di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu yang berkaitan dengan nilai-nilai akhlak dalam kegiatan kepramukaan.

2. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2016) h.226

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian...*, h.228

mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Adapun yang terlibat dalam proses *interview* adalah kepala tata usaha, guru agama, waka kesiswaan dan siswa-siswi smp negeri 19 padang serai kota bengkulu.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencari data atau informasi yang sudah dicatat atau dipublikasikan dalam beberapa dokumen yang ada, seperti dalam buku induk dan surat-surat keterangan lainnya. Dalam hal ini Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini digunakan peneliti untuk melengkapi kekurangan dari data yang diperoleh, diantaranya mengenai keterbelakangan objek penelitian yang meliputi: Sejarah berdirinya sekolah, keadaan guru, keadaan siswa sarana atau fasilitas sekolah.

E. Uji Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data atau validitas data merupakan pembentukan bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada di dunia kenyataan untuk mengetahui keabsahan data maka teknik yang digunakan adalah :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu dan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁴⁴

Triangulasi merupakan cara untuk melihat fenomena dari berbagai sudut, melakukan pembuktian temuan dari berbagai sumber informasi dan teknik.

2. Penggunaan Bahan Referensi

Yang dimaksud bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti seperti rekaman hasil wawancara, foto dan dokumen.⁴⁵ Penggunaan bahan referensi yang banyak sangat memudahkan peneliti dalam pengecekan keabsahan data, karena dari referensi yang ada sebagai pendukung dari observasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti.

3. Member Check

Member Check adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan member check adalah untuk

⁴⁴Ley J Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung,PT. Remaja Rosda Karya,2010) H. 330

⁴⁵Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), H.128-129

mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.⁴⁶ Setelah peneliti menranskripkan rekaman dalam penelitian rekaman hasil wawancara atau mencatat hasil pengamatan atau mempelajari dokumen kemudian mendeskripsikan, menginterpretasikan dan memaknai data secara tertulis, kemudian dikembalikan kepada sumber data untuk diperiksa sebenarnya, ditanya, dan jika perlu ada penambahan data baru, member check ini dilakukan segera setelah data masuk dari sumber data.⁴⁷

5. Tehnik Analisa Data

Analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu: wawancara, pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, hasil rekaman dan hasil observasi. Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan data lain yang relevan untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti. Dalam menganalisis data, Peneliti menggunakan metode analisis deskriptif tentang nilai-nilai akhlak dalam kegiatan kepramukaan di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu, dengan demikian laporan penelitian ini akan digambarkan dalam bentuk kata-kata yang akhirnya dapat disimpulkan.

Setelah data terkumpul maka tiga komponen analisis (reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan) berinteraksi Data tersebut

⁴⁶Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta, Rineka Cipta, 2013), H.129

⁴⁷Ley J Meleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosda Karya, 2010) H. 330

berasal dari transkrip interview, observasi, catatan lapangan, foto, dokumentasi pribadi, dan dokumen resminya. Data yang diperoleh dari penelitian sifatnya masih kompleks dan rumit di reduksi, maka peneliti akan merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan membuang hal-hal yang tidak perlu. Karena data yang akan di investigasi itu merupakan fenomena yang sama dan bersifat kompleks dan rumit, maka peneliti perlu menggunakan analisis triangulasi untuk menganalisis seperangkat data yang sama untuk tujuan validasi. Data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang berisi tentang nilai-nilai pendidikan akhlak dalam ekstrakurikuler pramuka akan di reduksi. Dari hasil reduksi akan disajikan atau di *display* kedalam bentuk yang mudah dipahami, pada kali ini berbentuk naratif.

Kemudian Peneliti menganalisis data tersebut dan menyusunnya dalam bentuk aslinya. Hal ini dilakukan untuk menelaah satu persatu pertanyaan apa, dan bagaimana. Dengan demikian penelitian ini tidak memandang sesuatu itu sudah demikian adanya.

Untuk membuat kesimpulan, Peneliti menggunakan metode induktif yaitu suatu pengambilan keputusan dengan menggunakan pola pikir yang berangkat dari fakta-fakta yang sifatnya khusus kemudian di generalisasikan kepada hal-hal yang bersifat umum. Hasil analisis ini akan berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti dan bentuk uraian naratif.⁴⁸

⁴⁸ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach*, (Yogyakarta: AndiOfset, 1997) Jilid I, h.42

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A.Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil Sekolah SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu

Sekolah Menengah Pertama Negeri 19 Kota Bengkulu pada awalnya bernama Sekolah Lanjut Tingkat Pertama (SLTP) 19 yang berdiri pada tahun 1997. Pada tahun 1997 ini SLTPN 19 Bengkulu belum ada DIK berarti semua anggaran belum ada, sejak tahun 1996-1997 SLTPN 19 dibiayai oleh B P3 SLTPN 19 . SK Penegerian baru keluar pada bulan Juni 1997 dengan SK No. 1007/0/97 tanggal 16 Mei 1997 diresmikan oleh Kakanwil Pendidikan Provinsi Bengkulu pada tanggal 2

Agustus 1997 sejak penegerian itulah tahun berikutnya anggaran baru ada dan sekolah berjalan normal dan kepala sekolah sekarang Zulfar Arifin,SE, S.Pd.⁴⁹

Tabel 2.1
Identitas Sekolah

DATA SEKOLAH	
Nama Sekolah	SMP NEGERI 19 PADANG SERAI KOTA BENGKULU
NPSN	10702478
Jenjang Pendidikan	SMP
Status Sekolah	Negeri
Alamat Sekolah	Jl. Sukamaju
Kode Pos	38215
Kelurahan	Kel. Padang Serai
Kecamatan	Kec. Kampung Melayu
Kabupaten/Kota	Kota Bengkulu
Provinsi	Prov. Bengkulu
Negara	Indonesia
Posisi Geografis	-3,907371 / 102,320106

2. Visi, Misi SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu

a. Visi

Terwujudnya pendidikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terampil, berseni dan berbudaya religius dalam menghadapi pasar bebas.

b. Misi

⁴⁹Dokumentasi SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu. Diambil tgl 23 juli 2020

1. Menumbuh kembangkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan juga budaya bangsa, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
2. Melaksanakan proses belajar mengajar dan bimbingan secara efektif sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
3. Melaksanakan kecakapan hidup (life skill) yang terampil dalam menghadapi ketidakmampuan anak dan orang tua dalam melanjutkan sekolah di era pasar bebas.
4. Menumbuh kembangkan semangat berprestasi, rajin belajar, disiplin, suka bekerja keras, gemar membaca dan menulis dan peduli lingkungan bersih.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan kelompok kepentingan yang terkait dengan sekolah (stake holders)
6. Menumbuh kembangkan seluruh warga sekolah pentingnya budaya yang dapat menciptakan lingkungan sekolah yang disiplin, asri, nyaman, bersih, kreatif, aman, teduh dan suasana menyenangkan dan rasa kekeluargaan yang tinggi dengan solidaritas berbangsa beragama yang tinggi tanpa memandang suku bangsa ras dan agama.

7. Menciptakan budaya berbangsa dan bernegara dalam kehidupan sehari-hari di sekolah dan lingkungan masyarakat.⁵⁰

3. Sarana dan Prasarana Sekolah

Dalam mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan, diperlukan sarana dan prasarana sebagai pelengkap, baik yang berbentuk fisik maupun berbentuk pelayanan yang difungsikan untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar di dalam proses pendidikan. Kondisi fisik sekolah SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu cukup memadai dalam memudahkan pelaksanaan proses belajar mengajar serta seluruh aktivitas pembelajaran.

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Sekolah SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu saat ini dikepalai oleh Zulfar Arifin, SE, S.Pd. dengan jumlah tenaga pendidik sebanyak 33 orang dan jumlah pegawai sebanyak 16 orang.

5. Keadaan Siswa Objek Penelitian

Penelitian ini mengambil objek pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Kota Bengkulu.⁵¹

⁵⁰Dokumentasi SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu. Diambil tgl 23 juli 2020

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan data penelitian melalui wawancara, observasi dan dokumentasi serta untuk menjawab permasalahan yang ada, maka penulis melakukan wawancara pelatih pramuka kak Hartina,S.Pd, Guru PAI Ibu Zulhanifah S.Pd sekaligus pembina pramuka, dan siswa-siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka mengenai Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler pramuka Di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu.

Berikut penulis menyajikan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis paparkan berdasarkan fokus penelitian yang diperoleh penulis sebagai berikut:

Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu ini sudah aktif, dapat dilihat dari adanya papan gudep di sekolah dan adanya siswa yang sedang berlatih pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala tata usaha mengenai ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu mengatakan :

“Ekstakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu ini sudah aktif sejak tahun 2000 hingga sekarang.

⁵¹Dokumentasi SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu. Diambil tgl 29 juli 2020

Pramuka di sekolah ini sudah terdaftar di Kwarcab Kota Bengkulu dengan nomor Gudep 08.001 Raden patah 08.002 Dewi Sartik⁵²

Berdasarkan data di atas dapat kita ketahui, bahwa Ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu ini memang sudah aktif dan sudah terdaftar di Kwarcab Kota Bengkulu sebagai gudep yang aktif dengan nama dan nomor Gugus Depan 08.001 Raden patah 08.002 Dewi Sartika.

1. Nilai-nilai akhlak dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu.

Berdasarkan observasi, ketika penulis melihat langsung kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu. Siswa langsung bersalaman. Hal ini menunjukkan bahwa nilai akhlak yang ditanamkan kepada siswa tersampaikan dengan baik.

Mengenai hal tersebut seperti yang di sampaikan oleh Pembina ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu mengatakan:

“Iya ada, nilai-nilai akhlak memang terdapat di materi-materi pramuka yang di ajarkan dan kita terapkan, contoh nya saja pada materi Tata Upacara Penggalang, di situ anak-anak di ajarkan untuk tertib, dan pada saat latihan mereka diajarkan untuk makan dan minum harus sambil duduk atau tidak boleh berdiri, menjaga kebersihan lingkungan latihan, dan mereka juga dibiasakan untuk belajar menghormati dan menghargai sesama teman sebaya dan orang tua dengan cara seperti ketika datang dan hendak pulang latihan mereka bersalaman terlebih dahulu.”⁵³

⁵²Wawancara dengan ibu Mitaria Ningsih. SH pada tanggal 5 Agustus 2020

⁵³Wawancara dengan kak Hartina, S.Pd pada tanggal 31 Agustus 2020

Nilai-nilai akhlak juga tertanam dalam materi yang diajarkan di ekstrakurikuler pramuka. Data di atas dapat kita simpulkan bahwa materi yang diajarkan di ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu ini memiliki nilai-nilai akhlak yang ditanamkan pada siswa seperti mengajarkan kedisiplinan terhadap anak, rasa saling menghormati, dan menjaga kebersihan diri dan lingkungan.

2. Kendala dalam menanamkan nilai-nilai akhlak siswa pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri Padang Serai Kota Bengkulu dan Bagaimana cara mengatasinya.

Berdasarkan observasi, penulis melihat saat pembina menjelaskan materi yang diajarkan, pembina sedikit kewalahan dalam mengatur anak-anak untuk dapat fokus dalam latihan adanya siswa yang tidak fokus serta masih ada anak yang tidak menggunakan seragam yang lengkap dan rapi.

Seperti disampaikan oleh Pembina ekstrakurikuler pramuka pada wawancara mengatakan:

“Ya, kendala itu pasti ada karena tidak semua anak itu dapat diarahkan dengan mudah, contohnya ketika latihan masih ada saja siswa yang tidak konsentrasi dalam latihan dan masih ada siswa yang tidak memakai seragam pramuka dengan atribut yang lengkap dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka berlangsung. Cara saya mengatasinya dengan membuat kesepakatan bersama dengan murid. Seperti membuat peraturan bersama pada saat kegiatan ekstrakurikuler”.⁵⁴

⁵⁴Wawancara dengan kak Hartina pada tanggal 31 Agustus 2020

Berdasarkan data diatas dapat kita simpulkan bahwa terdapat kendala-kendala dalam menanamkan nilai-nilai akhlak melalui kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 19 Padang Serai kota Bengkulu, namun hal tersebut dapat diatasi dengan membuat kesepakatan-kesepakatan kecil bersama dengan siswa sehingga kendala-kendala tersebut dapat teratasi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan wawancara kepada Kepala Tata Usaha, Waka.Kesiswaan, Guru, Pembina dan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu, maka dapat diperoleh data yang kemudian data tersebut dianalisis dan disajikan untuk menjelaskan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak dalam ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai kota Bengkulu.

Ekstrakurikuler pramuka merupakan suatu kegiatan yang menarik dan menyenangkan bagi peserta didik. Kegiatan yang menarik disini dimaksudkan kegiatan yang menyenangkan dan mengandung nilai pendidikan dan akhlak. Dalam hal ini dapat penulis temukan sebagian besar siswa menyambut baik dan merasa senang dengan adanya ekstrakurikuler pramuka di sekolah. Karena ekstrakurikuler pramuka bagi mereka sangat menyenangkan untuk dapat belajar di luar kelas sambil bermain. Ekstrakurikuler pramuka adalah hal yang tepat untuk

menyeimbangkan hal tersebut yang tentunya harus memuat nilai-nilai pendidikan dan akhlak serta didampingi dengan guru atau pembinanya.

Hal ini sejalan dengan visi dan misi di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu ini yang memiliki tujuan agar terciptanya siswa yang beriman, berilmu, berprestasi dan terampil. Pihak sekolah juga memberikan dukung yang penuh terhadap pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka disekolah, dengan memfasilitasi dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan dalam pelaksanaan ekstrakurikuler pramuka agar tercapainya tujuan yang diinginkan.

Penanaman nilai-nilai akhlak adalah suatu usaha yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai tingkah laku dan kebiasaan baik yang diterapkan oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu. Dalam menerapkan nilai-nilai akhlak terhadap anak didik, haruslah melibatkan semua komponen yang ada, baik proses pembelajaran, ekstrakurikuler dan sebagainya untuk mengembangkan nilai-nilai akhlak siswa sehingga lebih baik.

Dalam hal ini penulis dapat temukan dalam penelitian bahwa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka para siswa sudah mulai tampak memiliki nilai-nilai akhlak yang baik dalam diri mereka. Hal ini sesuai juga dengan penuturan dari guru PAI berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Zulhanifah, S.Pd. yang mengatakan bahwa nilai-nilai akhlak padasiswa mulai terbentuk dengan adanya ekstrakurikuler pramuka di sekolah.

Hasil penelitian ditemukan bahwa masih ada siswa yang datang terlambat, siswa tidak tertib, siswa membuang sampah sembarangan, siswa tidak hikmat ketika mengikuti upacara, siswa membolos, siswa tidak mendengarkan pembina saat menjelaskan materi, siswa tidak lengkap memakai atribut pramuka. oleh karena itu pembina ekstrakurikuler pramuka bersama dengan para siswa membuat kesepakatan aturan bersama dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah. Kesepakatan itu bertujuan untuk mentertibkan siswa agar lebih mandiri, peduli lingkungan dan sesama, tanggung jawab, semangat kebangsaan dan lebih disiplin, baik itu disiplin waktu dan kelengkapan atribut.

Penanaman nilai-nilai akhlak melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu ini terdapat kesesuaian dengan kode kehormatan gerakan pramuka seperti:

1. Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia,
2. Patriot yang sopan dan kesatria
3. Relia menolong dan tabah
4. Rajin, Terampil dan Gembira
5. Disiplin berani dan setia.
6. Bertanggung Jawab dan Dapat dipercaya.

Setelah penulis mengamati dan melakukan penelitian dapat penulis sampaikan bahwa memang ada perubahan yang mulai tampak dengan adanya ekstrakurikuler pramuka terhadap tingkahlaku dan akhlak siswa, terutama pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka, sebagai berikut:

1. Timbulnya kedisiplinan kepada para siswa untuk menaati semua aturan.
2. Timbulnya sikap saling menyayangi dan menghargai terhadap orang tua dan sesama.
3. Terciptanya perbuatan baik pada diri siswa.
4. Timbulnya rasa peduli terhadap lingkungan sekitar.
5. Timbulnya rasa tanggung jawab terhadap suatu kegiatan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan penelitian pada bab sebelumnya kesimpulan skripsi ini yaitu materi-materi pramuka yang di ajarkan dan diterapkan disekolah yaitu materi Tata Upacara Penggalang, anak-anak di ajarkan untuk tertib, menjaga kebersihan lingkungan latihan, dan mereka juga dibiasakan untuk belajar menghormati dan menghargai sesama teman sebaya dan orang tua dengan cara seperti ketika datang dan hendak pulang latihan mereka bersalaman terlebih dahulu.

Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka para siswa sudah mulai tampak memiliki nilai-nilai akhlak yang baik dalam diri mereka. Hal ini sesuai juga dengan penuturan dari guru PAI berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Zulhanifah, S.Pd. yang mengatakan bahwa nilai-nilai akhlak pada siswa mulai terbentuk dengan adanya ekstrakurikuler pramuka di sekolah.

Dalam hal ini dapat dilihat adanya perubahan akhlak pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka yang diterapkan di lingkungan sekolah, seperti sikap saling menghormati dan menghargai kepada orang tua dan sesama, timbulnya kedisiplinan, perbuatan baik, tanggung jawab, serta rasa peduli terhadap lingkungan pada diri siswa.

Hambatan dalam melatih dan mendidik anak, seperti anak yang kurang fokus dalam latihan dan anak-anak yang sulit untuk diberi arahan bisa diatasi dengan membuat kesepakatan bersama dengan murid. Seperti membuat peraturan bersama pada saat kegiatan ekstrakurikuler.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Pembinaan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu hendaknya terus ditingkatkan lagi untuk membina dan membentuk para generasi muda yang berakhlak, berkualitas dan berprestasi.
2. Bagi pihak sekolah untuk tetap konsisten dalam mendukung dan memberikan fasilitas yang mendukung proses pembinaan yang berkenaan dengan ekstrakurikuler pramuka di SMP Negeri 19 Padang Serai Kota Bengkulu yang akan berfungsi membantu meningkatkan kemudahan dalam pembinaan ekstrakurikuler pramuka serta meningkatkan daya kreatifitas para siswa. Kemudian berikan apresiasi kepada siswa yang mendapatkan prestasi baik dalam bidang ekstrakurikuler pramuka maupun dalam bidang lainnya agar siswa

terus semangat dalam menuntut ilmu dan mengembangkan daya kreatifitas yang ada.

3. Kepada seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler pramuka agar lebih tekun lagi dalam latihan agar dapat terus berprestasi dan dapat membanggakan orang tua, sekolah serta bangsa dan agama.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan Terjemahnya. 2015. *Departemen Agama RI*. Surabaya: Karya Agung.
- Ali, M Daud. 2013. *Pendidikan Agama Islam* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Amin, Samsul Munir. 2016. *Ilmu Akhlak* Jakarta: Amzah.
- Anwar, Rosihon. Saehudin. 2019. *Akidah Akhlak*. Bandung: CV. P ustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fronidizi, Risieri. 2011. *Filsafat Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Ilyas, Yunahar. 2013. *Kuliah Aqidah Islam*.Yogjakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI).
- Kamaludin, Undang Ahmad. M. Alfian. 2016. *Etika Manajemen Islam*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Kunandar. 2015. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keputusan Kwatir Nasional Gerakan Pramuka. 2011. *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*. Jakarta: Kwatir Nasional Gerakan Pramuka.
- Moleong. Lexy J. 2019. *Metodologi Peneltian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Mustaqim, Abdul. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Yogjakarta: Kaukaba Dipantara.
- Mustari, Mohamad. 2014. *Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nasharudin. 2015. *Akhlak*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nata, Abuddin. 2017. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Perkemahan Wirakarya X Gerakan Pramuka PTAI se-Indonesia. 2011. *Buku Panduan*. IAIN: Maluku.

Prastowo, Andi. 2014. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudiyono, Anas. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sunardi, Andi Bob. 2016. *Boyman Ragam Latih Pramuka*.

Yusup, Jaenudin, dkk. 2014. *Panduan Wajib Pramuka*. Jakarta: Cmedia.

Zainal Arifin. 2016. *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Di Sd Negeri Ngaliyan 03 Semarang*. Semarang: UIN Walisongo. Skripsi tidak diterbitkan.